

**GAMBARAN KRISTAL SEDIMEN DAN KADAR KALSIUM URIN
PADA SOPIR BRT (BUS RAPID TRANSIT)
KORIDOR III DI KOTA SEMARANG**

Eva Elyana¹ , Fitri Nuroini² , Herlisa Anggraini³

Program Studi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Semarang

Email : elyanaeva11@gmail.com

Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Sopir BRT merupakan pekerjaan yang mengharuskan bekerja dengan duduk selama 12-13 jam dengan waktu istirahat kurang dari 30 menit, sehingga sopir BRT memiliki kebiasaan menahan buang air kemih, dan sedikit minum air putih. Kebiasaan tersebut merupakan gaya hidup yang menjadi faktor terbentuknya batu saluran kemih (BSK). BSK merupakan suatu kondisi terdapat batu didalam saluran kemih yang disebabkan oleh pengendapan substansi dalam urin, seperti kristal. BSK 80% terdiri atas batu kristal kalsium oksalat, timbunan batu kristal tersebut dalam jumlah banyak pada saluran kemih dapat menjadi faktor tingginya kadar kalsium pada pemeriksaan urin. Pemeriksaan kadar kalsium yang dikeluarkan dengan urin dapat diketahui menggunakan reagen sulkowitch. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kristal sedimen dan kadar kalsium urin pada sopir BRT koridor III di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan jumlah responden 20 orang sopir BRT. Hasil penelitian ini adalah diperoleh jenis kristal kalsium oksalat, 8 sampel normal, dan 12 sampel abnormal. Sedangkan hasil pemeriksaan kalsium, 7 sampel normal dan 13 sampel abnormal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran kristal sedimen pada 20 urin sopir BRT diperoleh jenis kristal kalsium oksalat 12 sampel abnormal (60%), 8 sampel normal (40%), dan gambaran kadar kalsium 13 sampel abnormal (65%), 7 sampel normal (35%).

Keywords : Sopir BRT, Kristal sedimen urin, Kalsium urin, BSK

BRT driver is a job that requires sitting for 12-13 hours with a break time of less than 30 minutes, so that a BRT driver has the habit of holding back his urine and drinking a little water. This habit is a lifestyle that contributes to the formation of urinary tract stones (BSK). BSK is a condition where there are stones in the urinary tract caused by the deposition of substances in the urine, such as crystals. BSK 80% consists of calcium oxalate crystal stones, the accumulation of these crystal stones in large quantities in the urinary tract can be a factor in high calcium levels on urine examination. Examination of calcium excreted in urine can be determined using sulkowitch reagent. The purpose of this study was to determine the description of sediment crystals and urine calcium levels in the BRT corridor III driver in Semarang City. This type of research is descriptive, with the number of respondents 20 BRT drivers. The results of this study were obtained types of calcium oxalate crystals, 8 normal samples, and 12 abnormal samples. Meanwhile, the results of calcium examination, 7 normal samples and 13 abnormal samples. The conclusion of this study is that the image of sediment crystals in 20 BRT driver urine obtained 12 abnormal samples of calcium oxalate crystals (60%), 8 normal samples (40%), and 13 abnormal samples (65%), 7 normal samples (35%).